

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yakni peneliti yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.³⁰ Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Dalam hal ini peneliti menjadikan MI Nurussibyan Tawangharjo Grobogan sebagai lokasi penelitian problematika penanaman kedisiplinan siswa. Sehingga dapat diketahui adanya penanaman kedisiplinan siswa.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka.³¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan pengungkapan apa-apa yang dieksplorasikan atau diungkapkan oleh para responden dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm.10

³¹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya , 2009), hlm. 6

Dengan kata lain, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati.³² Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah untuk mengetahui problematika penanaman kedisiplinan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurussibyan Tawangharjo Grobogan yang terletak di jalan Purwodadi Blora selain strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah. Siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan mempunyai karakter yang berbeda antara satu dengan yang lain dalam kedisiplinan karna alasan tersebut lah penulis memilih MI Nurussibyan sebagai tempat penelitian. Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian, yaitu tanggal 1-30 Maret 2016.

C. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek ini adalah suatu cara menentukan sumber dimana penulis mendapatkan data.³³ Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 4-6 MI Nurussibyan, dan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan.

³² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 3.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁵ Dalam hal ini, sumber data penelitian terbagi dalam dua kelompok yaitu :

1. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh dari kepala Sekolah MI Nurussibyan, guru kelas 4-6 dan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan Tawangharjo Grobogan.
2. Data Sekunder, menurut Sugiyono yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku-buku karya Ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini yang berfungsi sebagai sumber data penunjang. Data sekunder untuk penelitian ini adalah arsip-arsip, dokumentasi ataupun buku-buku yang berkaitan

³⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 157

³⁵ Suharsimi Arikunto..., hlm. 172

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 225.

dengan kajian penelitian, yakni problematika penanaman kedisiplinan siswa di MI Nurussibyan Tawangharjo Grobogan.

E. Fokus Penelitian

Fokus adalah permasalahan yang akan dibahas atau diuji. Dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada problematika penanaman kedisiplinan siswa MI Nurussibyan Tawangharjo Grobogan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang digunakan peneliti menggunakan jenis wawancara tidak struktur. Wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dengan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.³⁷ Yakni tentang problematika penanaman kedisiplinan siswa.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 413.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah MI Nurussibyan, guru kelas 4-6 MI Nurussibyan, siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan data yang dapat diambil dalam wawancara yaitu tentang perilaku siswa.

Data didapat dalam wawancara yaitu pertama wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas 4-6 MI Nurussibyan untuk mengetahui problem yang dihadapi guru dan pihak sekolah dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan. Kedua adalah wawancara dengan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan bertujuan untuk memperoleh data mengenai alasan siswa untuk tidak berperilaku disiplin.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan. Observasi peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi tetapi selaku pengamat.³⁸ Disini peneliti mengamati perilaku kedisiplinan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan.

Dari hasil observasi, peneliti dapat mengetahui perilaku siswa-siswi yang menunjukkan kedisiplinan siswa MI Nurussibyan. Data yang dapat diambil dari observasi yaitu perilaku siswa, yang bertujuan untuk

³⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 162.

mengetahui penanaman kedisiplinan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan jenis dokumen resmi mampu memberikan gambar mengenai aktivitas keterlibatan individu pada suatu komunitas tertentu. Peneliti memakai dokumentasi resmi internal berupa catatan perilaku siswa-siswi MI Nurussibyan yang didapat dari guru kelas 4-6 MI Nurussibyan dan foto perilaku kedisiplinan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan.

Data yang dapat diambil dari dokumentasi yaitu perilaku siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan, yang bertujuan mengetahui perilaku kedisiplinan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan dan penanaman kedisiplinan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori *triangulasi*, yaitu penggunaan *multiple* teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Agar data benar-benar valid.

Dalam penelitian ini digunakan dua *triangulasi*, yaitu:

1. *Triangulasi* data / sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada *triangulasi* ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian. Di antara informan tersebut adalah kepala sekolah, guru dan siswa-siswi kelas 4-6 MI Nurussibyan.
2. *Triangulasi* metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian di bandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya. Jika data yang dihasilkan berbeda maka penulis akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.

H. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah proses analisis data. Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif yang mana penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yaitu fakta empiris atau induktif. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat,

menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Data yang sudah masuk pada peneliti akan dikumpulkan sesuai dengan kelompok data tertentu. Kemudian melakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan, yang selanjutnya dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹ Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis data yang nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif. Analisis yang wujudnya bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan

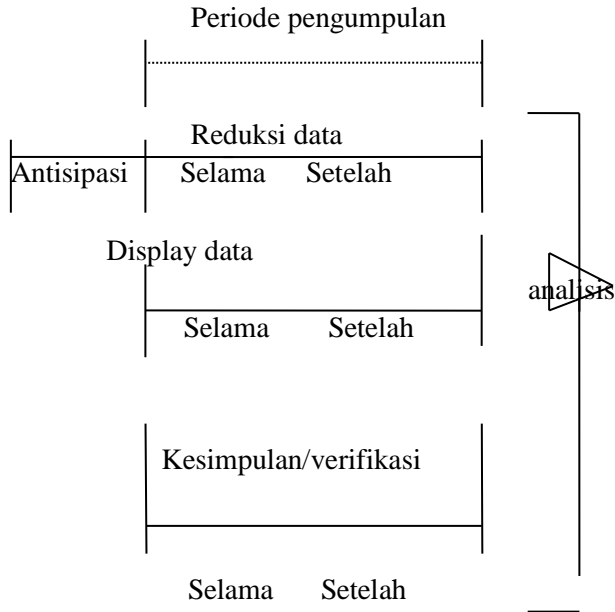
³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm. 334.

uraian deskriptif. Disini peneliti berusaha mencoba menguraikan arti yang signifikan terhadap analisis.

Mendiskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada gunanya untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti dan orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberi gambaran nyata terhadap responden. Dengan menganalisis secara deskriptif ini mereka dapat mempresentasikan secara ringkas, sederhana dan mudah dimengerti.⁴⁰

Miles and Huberman (1984) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 86



Gambar analisis data.⁴¹

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa setelah penulis melakukan pengumpulan data, maka penulis melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dengan demikian perlu segera dilakukan analisis data sebagai berikut :

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 337.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang dipilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat wawancara, observasi dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi problematika penanaman kedisiplinan siswa di MI Nurussibyan. Semua data itu dipilih sesuai dengan permasalahan yang diungkap penulis. Data wawancara di lapangan juga dipilih-pilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai penanaman kedisiplinan siswa yang dimulai dari tujuan instruksional sampai evaluasi.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data adalah langkah selanjutnya ketika data hasil wawancara observasi dan dokumentasi sudah direduksi maka data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Tujuan mendisplay data untuk mempermudah dan memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah penulis selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Data yang penulis sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang

berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data tersebut disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti dalam hal ini informasi berupa peran yang dilakukan guru dalam penanaman kedisiplinan siswa MI Nurussibyan.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification adalah penarikan kesimpulan. Apabila penulis tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka kesimpulan bersifat sementara. Tetapi apabila terdapat kesimpulan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, hlm....341-345.